



Aldila Sutjiadi

KR-Antara

Aldila Mulai Latihan di Indian Wells AS

INDIAN WELLS (KR) - Petenis putri Indonesia Aldila Sutjiadi memulai latihan untuk turnamen BNP Paribas Open di Indian Wells, ajang WTA tur pertamanya musim 2025.

"Hari ini baru mulai latihan di Indian Wells. Persiapannya sudah lumayan oke, sedang banyak latihan main poin dengan tim lain," kata Aldila melalui pesan instan di Jakarta, Selasa (4/3). "Tadi kondisi cukup berangin ya di sini, dan masih menyesuaikan kondisi lapangan dan bola juga," lanjutnya.

Aldila memulai musim 2025 pekan lalu dengan mengikuti ITF W35 Arcadia. Ia menggandeng rekan senegarannya Janice Tjen untuk berkompetisi di nomor ganda, dan menempati unggulan kedua.

Pasangan peraih medali perunggu Asian Games Hangzhou 2023 itu menjadi runner up setelah takluk kepada pasangan tuan rumah Victoria Osiugwe/Alana Smith pada babak final, Minggu (2/3).

Aldila mengatakan mengikuti turnamen federasi tenis internasional itu sebagai pemanasan sebelum berunding di Indian Wells, yang akan berlangsung pada 5-16 Maret.

Petenis yang saat ini berada di peringkat 41 ganda dunia tersebut akan berpasangan dengan petenis Hungaria peringkat 55 Fanny Stollar di Indian Wells. Mereka pernah berpasangan ketika belum berkompetisi dalam tur WTA, dan memenangi ITF W60 Charleston, AS, pada 2021.

Aldila sempat menderita sakit yang membuatnya absen pada turnamen awal musim, termasuk Grand Slam Australian Open. Petenis berusia 29 tahun itu mengalami gangguan pendengaran sudden deafness atau tuli mendadak pada akhir tahun lalu yang membuat dirinya harus menjalani perawatan.

Sebelum itu, Aldila mengakhiri musim 2024 lebih cepat karena cedera di area pergelangan tangan. Tur China Aldila terhenti di Ningbo Open pada akhir Oktober lalu, dan tidak dapat melanjutkan ke Guangzhou Open seperti yang sudah ia rencanakan. Setelah Indian Wells, Aldila juga berencana untuk mengikuti ajang WTA 1000 Miami Open pada 22 Maret-3 April. (Ant)-f

BULUTANGKIS ORLEANS MASTERS 2025

2 Ganda Putri Indonesia ke Babak 16 Besar

PRANCIS (KR) - Dua pasang ganda putri Indonesia mampu menikmati kemenangan pertama mereka di babak 32 Besar dalam Turnamen bulutangkis Orleans Masters 2025.

Berlaga di Palais des Sports, Orleans, Prancis, Selasa (4/3) waktu setempat atau Rabu (5/3) dinihari, pasangan Apriyani Rahayu/Siti Fadia Silva Ramadhanti (Apri/Fadia) di babak 32 besar berhasil menepikan wakil Taiwan Sun Shuo Yun/Yui Chieh Hui dalam durasi 36 menit dengan skor 21-11, 21-17. Berkat kemenangan pada babak pertama tersebut, Apri/Fadia lolos ke babak 16 besar yang akan dimainkan Kamis (6/3).

Sementara itu, satu pasang ganda putri Indonesia lainnya yaitu Meilyssa Trias Puspitasari/Rachel Allesya Rose sukses membalas kekalahan dari wakil Thailand Laksika

Kanlaha/Phataimas Muenwong. Trias/Rachel memastikan tiket ke babak kedua setelah menundukkan Laksika/Phataimas melalui straight games 21-11, 23-21.

Nasib bertolak belakang dialami ganda campuran Indonesia Marwan Faza/Aisyah Salsabila Putri Pranata. Pasangan berperingkat 70 dunia BWF tersebut, harus tersingkir, usai menelan kekalahan dari wakil Taiwan pasang-an Liu Kuang Heng/Jheng Yu Chieh melalui pertandingan yang cukup ketat tiga game dengan skor 21-15, 18-21, 15-21.

Dikutip laman Djarum Badminton dari Antara, Apri/Fadia saat menghadapi wakil dari Taiwan itu

langsung "tancap gas" dengan memimpin sejak awal 6-1. Mereka mempertahankan keunggulan hingga interval 11-5. Peraih medali emas SEA Games Hanoi 2021 itu menambah tiga poin berturut-turut dan mengubah skor menjadi 14-6. Kondisi tersebut berlangsung hingga akhirnya Apri/Fadia menutup game pertama dengan kemenangan 21-11.

Memasuki game kedua, pertandingan makin ketat. Saling kejar angka terjadi hingga interval dengan skor 11-10. Apri/Fadia memperoleh momen ketika sukses meraih tiga angka beruntun yang mengubah skor menjadi 17-13. Setelah itu, lawan berusaha bangkit dengan



KR-Djarum Badminton/Edward Luhukay

Apriyani Rahayu/Siti Fadia Silva Ramadhanti.

berhasil memperkecil keteringgalan menjadi 17-18. Namun, setelah itu Apri/Fadia berhasil menutup pertandingan berdurasi 36 menit itu dengan kemenangan 21-17.

Kemenangan ini menjadi modal yang cukup berarti bagi Apri/Fadia yang kembali berpasangan setelah hampir enam bulan ti-

dak berduet, akibat Apri mengalami cedera. Selanjutnya mereka akan berhadapan dengan wakil Denmark, Julie Finne-Ipsen/Mai Surrow, yang membuat kejutan dengan menyingkirkan unggulan kedelapan asal China, Chen Qing Chen/Wang Ting Ge, dengan skor 23-21, 17-21, 21-18. (Rar)-f

ANTHONY SINISUKA GINTING ABSEN

14 Atlet Indonesia Siap Tampil di All England 2025

JAKARTA (KR) - Pebulutangkis tunggal putra Tim Merah Putih, Anthony Sinisuka Ginting memutuskan absen dari turnamen bergengsi level BWF World Tour Super 1.000 All England 2025. Keputusan absennya Ginting dalam turnamen bulutangkis tertua se jagad tersebut, karena dirinya masih dalam proses pemulihan cedera lengan yang membebanyanya.

"Ginting sudah pulih dari cedera lengannya, tapi kondisinya harus lebih dipersiapkan lebih baik lagi untuk mengikuti sebuah turnamen besar," kata Eng Hian, Ketua Bidang Pem-



KR-Antara/HO-PBSI/pri

Tunggal putra Indonesia Anthony Sinisuka Ginting.

binaan dan Prestasi (Kabid Binpres) Pelatnas PP PBSI dalam keterangan tertulis, Selasa (4/3). "Jadi kami lebih memilih untuk melakukan tindakan preventif dengan menyiapkan kondisi Ginting dengan

lebih maksimal untuk bisa mengikuti turnamen ke depan dan menghindari cederanya kambuh kembali," tegas Eng Hian, dikutip Antara.

Disampaikan Eng Hian, kemungkinan Ginting ba-

ru akan kembali turun berlaga pada ajang Badminton Asia Championships (BAC) 2025 yang bakal digelar 8-13 April 2025 mendatang. Sedangkan All England 2025 akan digelar di Utilita Arena, Birmingham, Inggris pada 11-16 Maret 2025. Tahun lalu, Indonesia meraih dua gelar lewat torehan Jonatan Christie dan Fajar Alfian/Muhammad Rian Ardianto. Sementara Ginting harus puas menjadi runner up usai kalah dari Jonatan dengan skor 15-21, 14-21. Dengan absennya Ginting, PBSI punya 14 atlet yang bersaing di All England 2025. Tunggal

putra masih ada Jonathan Christie dan Chico Aura Dwi Wardoyo. Kemudian dua wakil tunggal putri, Gregoria Mariska Tunjung dan Putri Kusuma Wardani.

Sedangkan tiga pasang wakil ganda putra, diperkirakan ke pundak pasangan Fajar Alfian/Muhammad Rian Ardianto (juara bertahan), Bagas Maulana/Leo Rolly Candando, Daniel Marthin/M Shohibul Fikri, serta dua pasang ganda putri Apriyani Rahayu/Siti Fadia Silva Ramadhanti, dan Febriana Dwipuji Kusuma/Amalia Cahaya Pratiwi. (Rar)-f

HUKUM

Brutal! Ibu Rumah Tangga di Tegal Tewas Dibacok Sepupunya

TEGAL (KR) - Warga Desa Dukuhbenda, Kecamatan Bumijawa, Kabupaten Tegal, digegerkan oleh aksi pembunuhan sadis yang menimpa seorang ibu rumah tangga, Ponirah (45). Korban tewas di tempat setelah dibacok secara brutal oleh sepupunya sendiri, Khomarul Hadi (41), yang diduga mengalami gangguan kejiwaan.

Peristiwa tragis itu terjadi pada Senin (3/3) saat Ponirah tengah berjalan kaki menuju rumah orang tuanya. Saat melintas di depan rumah pelaku, tiba-tiba Khomarul melemparkan golok ke arah korban, namun meleset. Ponirah yang ketakutan langsung berlari sambil berteriak

minta tolong. Sayangnya, pelaku mengejar dan menghujamkan golok berkali-kali hingga korban tewas bersimbah darah.

Warga yang menyaksikan kejadian tersebut langsung menangkap pelaku yang berusaha melarikan diri ke dalam rumahnya. Emosi warga memuncak, sehingga pelaku sempat menjadi sasaran amukan massa sebelum akhirnya diserahkan ke pihak kepolisian.

Kapolsek Bumijawa, AKP Iptu Imam Bagus, membenarkan adanya peristiwa pembunuhan ini. "Pelaku sudah kami amankan bersama barang bukti, termasuk golok yang digunakan untuk mem-

bunuh korban," ujarnya, Rabu (5/3).

Sementara itu, Kepala Dukuh Siketi, Desa Dukuhbenda, Taufik, mengungkapkan bahwa pelaku dikenal sering membawa golok ke mana-mana sejak ditinggal mati istrinya. "Sejak istrinya meninggal, pelaku seperti mengalami depresi. Warga yang berpapasan dengannya sering merasa takut," tuturnya.

Hingga kini, pelaku masih ditahan di Mapolsek Bumijawa untuk penyelidikan lebih lanjut. Polisi akan menindaklanjuti motif pembunuhan ini serta memastikan kondisi kejiwaan pelaku sebelum mengambil langkah hukum berikutnya. (Ryd)-f

PRIHATIN KEMBALI TERJADI

Pesta Miras Oplosan di Bantul Renggut Dua Nyawa

BANTUL (KR) - Pesta minuman keras (miras) di Ngumbul, Tamanan, Banguntapan, Bantul berakhir tragis. Dua perempuan, RKP (21) warga Mergangsan, Yogyakarta dan MAM (24) warga Baciro, Yogyakarta, tewas setelah mengonsumsi miras yang diduga telah dioplos dengan gerusan pil sapi. Keduanya sempat dilarikan ke RSUD Rajawali Citra Banguntapan, tetapi nyawanya tak tertolong.

Sementara itu, dua pria yang turut serta dalam pesta miras tersebut, AF (27) dan KKP (22), saat ini masih menjalani perawatan intensif di RSUD Bhangyangkara dan RSUD Hardjo Lukito. Pihak kepolisian masih mendalami kasus ini untuk memastikan penyebab pasti kematian korban.

"Kami masih berupaya meminta keterangan dari dua korban selamat, tetapi hasilnya masih minim karena mereka

masih dalam penanganan medis," ujar Kasi Humas Polres Bantul, AKP I Nengah Jeffry Prana Widnyana, Selasa (4/3).

Berdasarkan informasi sementara, insiden ini bermula saat KKP mengajak AF untuk berpesta miras pada Sabtu (1/3) sore di rumah AF di Tambalan, Pleret. KKP membeli tiga botol miras oplosan, masing-masing berisi 600 mililiter. Ia kemudian mengajak dua teman perempuannya,

RKP dan MAM, untuk bergabung. Sebelum diminum, miras tersebut dicampur dengan gerusan pil sapi.

Tak lama setelah menenggak miras oplosan, keempatnya mulai merasakan efek samping yang mengerikan. Mereka mengalami sesak di dada dan kondisi tubuh yang semakin melemah. Mereka kemudian dilarikan ke rumah sakit, namun RKP dan MAM tidak berhasil diselamatkan.

AKP Jeffry menegaskan bahwa kasus kematian akibat miras oplosan sudah sering terjadi di Bantul, tetapi masih ada saja yang mengulanginya.

"Kami mengimbau masyarakat untuk berhenti mengonsumsi miras oplosan. Sudahlah, hentikan kebiasaan ini sebelum ada korban lagi," tegasnya. (Jdm)-f

TERJADI DI SIMPANG EMPAT TERANGBULAN YOGYA

Terobos Rambu, Suzuki Carry Tabrak Dua Mobil



KR-Istimewa

Kecelakaan melibatkan 3 unit mobil di Simpang empat Terangbulan Danurejan Kota Yogyakarta.

YOGYA (KR) - Sebuah kecelakaan lalu lintas terjadi di Simpang Empat Terangbulan, Danurejan, Kota Yogyakarta, Rabu (5/3) pukul 05.30 WIB. Kecelakaan ini diduga dipicu oleh mobil Suzuki Carry AB-1862-MZ yang melanggar rambu larangan masuk di Jalan Pajeksan dan melaju dengan kecepatan tinggi. Akibatnya, mobil tersebut menabrak Daihatsu Gran Max serta mobil patroli polisi yang sedang terparkir.

Menurut Kasihumas Polresta Yogyakarta, AKP Sujarwo, insiden ini mengakibatkan beberapa korban mengalami luka ringan serta menimbulkan kerugian materiil sekitar Rp 20 juta akibat kerusakan kendaraan dan bangunan pembatas jalan. "Kasus ini telah ditangani Unit Laka Lantas

Polresta Yogyakarta," ujarnya.

Dijelaskan bahwa Suzuki Carry yang dikemudikan Untung S dengan dua penumpang, Riyanto dan Taufik Hidayat, melaju dari arah barat ke timur sebelum bertabrakan dengan Daihatsu Gran Max D-8263-VN. Gran Max yang dikemudikan Inung P dengan penumpang Nani Dwiningsih tengah melintas dari arah utara ke selatan di Jalan Malioboro saat benturan terjadi.

Benturan keras antara kedua mobil tersebut mengakibatkan Suzuki Carry dan Daihatsu Gran Max terdorong ke arah selatan dengan posisi serong ke kiri. Akibatnya, kedua kendaraan itu menabrak mobil patroli polisi Mitsubishi XXXIV 2101-28 yang sedang terparkir di Jalan Suryatmajan menghadap ke barat.

Kondisi kendaraan mengalami kerusakan cukup parah, terutama pada bagian depan Carry dan Gran Max. Mobil patroli polisi juga mengalami kerusakan akibat benturan. Beruntung, tidak ada korban jiwa dalam kecelakaan ini, namun peristiwa tersebut sempat menarik perhatian warga sekitar.

Saat ini, kepolisian masih melakukan penyelidikan lebih lanjut terkait penyebab pasti kecelakaan. Pengemudi Carry yang diduga melanggar rambu larangan masuk bisa dikenai sanksi sesuai aturan lalu lintas yang berlaku.

Masyarakat diimbau untuk selalu mematuhi rambu lalu lintas demi menghindari kecelakaan yang berpotensi merugikan diri sendiri maupun orang lain. (Vin)-f